

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN  
PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS  
DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN**

*E-JOURNAL*

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

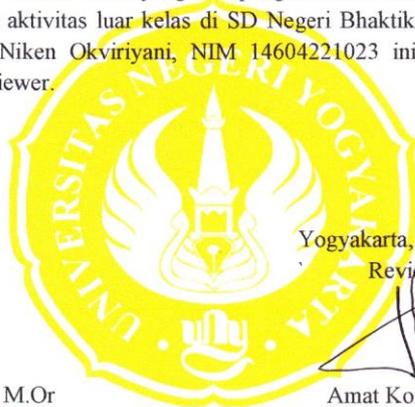
Niken Okviriyani

14604221023

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman”, yang disusun oleh Niken Okviriyani, NIM 14604221023 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Heri Yogo Prayadi".

Heri Yogo Prayadi, M.Or  
NIP. 11310800507489

Yogyakarta, 18 September 2018

Reviewer

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Amat Komari".

Amat Komari, M.Si  
NIP. 196204221990011001

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SD NEGERI BHAKTIKARYA DEPOK SLEMAN**

**THE FACTORS THAT INFLUENCE THE SUCCESSFULNESS IN THE IMPLEMENTATION OF LEARNING PHYSICAL EDUCATION ACTIVITIES OUTSIDE THE CLASSROOMS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL OF BHAKTI KARYA DEPOK SLEMAN**

Oleh : Niken Okviriyani, PGSD PENJAS, FIK, UNY  
[Okviriyani.niken@yahoo.co.id](mailto:Okviriyani.niken@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif diskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman sebanyak 67 siswa. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 67 siswa ditentukan dengan mengambil seluruh subjek responden/total sampling. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis *statistic* deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang termasuk dalam kategori sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor rendah sebesar 35%.

Kata Kunci: Keberhasilan, pembelajaran, aktivitas luar kelas

**Abstract**

The purpose of this study is to determine the factors that influence the successfulness in the implementation of learning physical education activities outside the classrooms at state elementary school of Bhaktikarya Depok Sleman.

The research type used is a quantitative descriptive research with descriptive quantitative method and survey method. The population of this study are 67 students in grades 4, 5 and 6 at state elementary school of Bhakti Karya, Depok, Sleman. The sample size of this study are 67 students which are determined by taking all respondents subjects /total sampling. The data collecting used is questionnaire. The data analysis is performed with descriptive statistic analysis and its percentages.

The results of the study are known the factors that influence the successfulness in the implementation of learning physical education activities outside the classrooms

at state elementary school of Bhakti Karya, Depok, Sleman included in very high category is 45%, a high factor is 0%, a medium factor is 15%, a low factor is 5%, and a very low factor is 35%.

*Keywords: Successfulness, learning, activities outside the class*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Formal yang dilaksanakan di Indonesia merupakan pendidikan yang bertujuan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi pekerti luhur, serta sehat jasmani dan rohani, sesuai tujuan pendidikan nasional. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk mempertahankan hidupnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang merupakan sebuah rangkaian kegiatan komunikasi antara siswa dan guru.

Hakikat pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani atau aktivitas. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan alat atau media untuk mencapai tujuan pendidikan. Definisi di atas mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan umum.

. Objek kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah alam terbuka seperti *out bound*, berkemah, olahraga petualang, hiking, penelusuran gua dan sebagainya. Melalui alam manusia dapat melakukan kegiatan apa saja termasuk mengembangkan pengetahuan (kognitif, sikap dan keterampilan) dan melakukan proses belajar mengajar yang tidak kalah efektif dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Selain itu, tujuannya

agar para orang tua dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di rumah karena pelajaran aktivitas luar kelas tidak hanya dilakukan di sekolah. Sehingga waktu belajar anak semakin banyak dengan belajar aktivitas luar kelas belajar menjadi menyenangkan dan mudah. Guru pendidikan jasmani harus mengerti bahwa pembelajaran aktivitas luar kelas adalah bagian terpenting dalam penyampaian pembelajaran dengan cara mengajak siswa ke luar ruangan/kelas untuk melakukan kegiatan yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif, dan memberikan kesempatan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung melalui aktivitas yang dilakukan di luar kelas. Selain itu, guru juga harus mengenali siswanya dan lingkungan sekitar, aktivitas yang diberikan harus sesuai, aman dan menyenangkan bagi siswa. Siswa juga dapat memanfaatkan sumber-sumber yang berasal dari lingkungan dan komunitas sekitar pendidikan.

Pada kenyataannya siswa maupun guru belum sepenuhnya mempertimbangkan faktor keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa tersebut. Masih banyak siswa yang belum menyadari pentingnya memotivasi diri sendiri agar dapat menyukai pembelajaran aktivitas luar kelas sebagaimana anak menyukai pelajaran yang lain. Kemudian siswa SD Negeri

Bhaktikarya juga masih tabu tentang pembelajaran aktivitas luar kelas padahal guru sering melakukan kegiatan di alam terbuka namun guru terkadang tidak menjelaskan bahwa yang dilakukan anak tersebut adalah aktivitas di luar kelas yang semestinya anak mengerti dan paham akan materi aktivitas luar kelas. Pihak sekolah juga sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang berlangsungnya pembelajaran. Saat melakukan observasi, di halaman sekolah belum ada rambu-rambu lalu lintas seperti marka jalan, *zebra cross*, dan tanda kawasan sekolah padahal rambu-rambu tersebut wajib ada di setiap sekolah agar siswa lebih aman karena lokasi SD Negeri Bhaktikarya terletak persis di pinggir jalan raya. Selanjutnya peran orang tua tidaklah kalah pentingnya bagi kelangsungan belajar anak di sekolah terkadang orang tua kurang memberikan perhatian jarang menanyakan kesulitan anak belajar di sekolah hal tersebut berguna agar anak termotivasi karena mendapat dukungan dari keluarganya. Keberhasilan kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Contohnya pengaruh dari dirinya sendiri baik itu dari faktor fisiologis dengan kondisi anak yang sehat dan bugar maka kegiatan belajar anak tidak akan terganggu begitu sebaliknya jika kondisi anak lemah maka kegiatan belajar akan terhambat.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Bhaktikarya mayoritas anak memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik hal tersebut dapat dilihat dari nilai keseharian siswa pada materi aktivitas luar kelas. Selain itu, tingkat

motivasi dan minat siswa di SD Negeri Bhaktikarya untuk mengikuti pembelajaran di luar sekolah terbilang cukup tinggi. Anak sangat bersemangat dan memiliki jiwa ketertarikan untuk selalu mengikuti pembelajaran tersebut. Faktor lingkungan tidak kalah pentingnya di dalam pembelajaran aktivitas luar kelas. Karena di dalam pembelajaran luar kelas faktor lingkungan sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan sarana dan prasarana.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang keberhasilan siswa SD Negeri Bhaktikarya terhadap proses pembelajaran aktivitas luar kelas. Menurut Sugiyono (2017: 14), metode penelitian kuantitatif metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara keseluruhan, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bhaktikarya yang beralamat di Manukan, Condongcatur, Depok, Sleman. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juni 2018.

### **Subjek Penelitian**

Populasi menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2012: 119) yang dimaksud "populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti". Populasi penelitian ini adalah siswa kelas empat sampai kelas enam SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang berjumlah 67 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) "jika subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjek lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 100% karena subjek kurang dari 100".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) "*Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah sampel sama dengan populasi yang ada*".

## **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Instrumen**

### **1. Instrumen Penelitian**

Ditegaskan oleh Sutisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrument. Pada penelitian ini langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah keberhasilan siswa mengenai kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya Depok.

Keberhasilan diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha. Terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya Depok Sleman.

#### **b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari keberhasilan yaitu kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran aktivitas luar kelas meliputi materi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap, kondisi fisik, keluarga, sekolah/guru, dan masyarakat.

#### **c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan**

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang dalam memberikan gambaran keadaan faktor tersebut.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SDN Bhaktikarya

Depok Sleman peneliti menggunakan instrumen angket (kuesioner).

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket *rating-scale*. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan *Skala Likert*.

**3. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsif. Pada perhitungan ini juga menggunakan bantuan program komputer SPSS. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menghitung presentase responden yang termasuk dalam katagori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian disetiap aspek, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: *p* = Presentase

*f* = Frekuensi yang sedang dicari

*n* = Jumlah total frekuensi

**Sumber (Sudijono, 2010: 43)**

Rumus yang digunakan dalam menyusun katagori dapat dilihat ditabel berikut:

**Tabel 7. Standar Kriteria Objek**

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD \leq X$
Tinggi	$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$
Sangat Kurang	$X \leq M - 1,5 SD$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

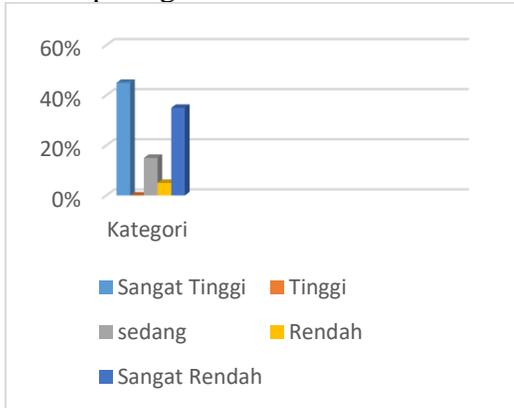
**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran Penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya, penelitian ini diukur dengan 67 responden dan 20 butir pernyataan, rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil analisis data penelitian keseluruhan menggunakan *statistic*, hasil penelitian diperoleh, skor minimum = 224, skor maksimum = 304, rata-rata (mean) = 268, median = 267, modus sebesar = 267, standar deviasi = 2,67. Tabel distribusi hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman.

**Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Penerapan Pembelajaran penjas Aktifitas Luar Kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman**

No	Interval	Kategori	<i>f</i>	<i>p</i>
1	272,00 < X	Sangat Tinggi	9	45 %
2	269,33 < X ≤ 272,00	Tinggi	0	0%
3	266,67 < X ≤ 269,33	Sedang	3	15%
4	263,99 < X ≤ 266,67	Rendah	1	5 %
5	X ≤ 263,99	Sangat Rendah	7	35 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD N Bhaktikarya Depok Sleman**

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35%.

**1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman. Pada faktor ini terdapat butir pernyataan yang sudah diuji dengan jumlah 14 butir yang digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Hasil

penelitian berdasarkan faktor internal diperoleh skor minimum = 224, nilai maksimum = 304, rata-rata (mean) = 275, median = 283, modus sebesar = 267, dan standart deviasi = 2,87. Hasil diskripsi faktor internal yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal**

No	Interval	Kategori	f	p
1	253,71 < X	Sangat Tinggi	9	64,29%
2	252,57 < X ≤ 253,71	Tinggi	0	0%
3	251,43 < X ≤ 252,57	Sedang	0	0%
4	247,69 < X ≤ 251,43	Rendah	0	0%
5	X ≤ 247,69	Sangat Rendah	5	35,71%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2. Histrogram Hasil Penelitian Faktor Internal**

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71%.

**1. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat dalam faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktifitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman. Pada faktor ini terdapat butir pernyataan yang sudah diuji dengan jumlah 6 butir yang digunakan sebagai instrumen pengambilan data. Hasil penelitian berdasarkan faktor internal diperoleh skor minimum = 241, nilai maksimum = 268, rata-rata (mean) = 252 median = 248, modus sebesar = 231, dan standart deviasi = 1,14. Hasil diskripsi faktor internal yaitu sebagai berikut :

**Tabel 10. Diskripsi hasil penelitian faktor eksternal**

No	Interval	Kategori	f	p
1	253,71 < X	Sangat Tinggi	2	33,33 %
2	252,57 < X ≤ 253,71	Tinggi	0	0 %
3	251,43 < X ≤ 252,57	Sedang	0	0%
4	250,29 < X ≤ 251,43	Rendah	0	0%
5	X ≤ 250,29	Sangat Rendah	4	66,64 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 3. Histogram Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Berdasarkan hasil penelitian faktor- yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman mempunyai faktor sangat tinggi 33.34%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0% mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66.67%.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman dideskripsikan menjadi faktor internal dan eksternal yang dijabarkan menjadi 5 kategori.

Faktor internal yang mempunyai faktor sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%,

yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang mempengaruhi faktor internal adalah berkatagori sangat tinggi.

Diketahui bahwa minat siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas tergolong sangat tinggi hasil tersebut dapat dilihat dari skor hasil penelitian. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Seperti dalam faktor kecerdasan anak/pemahaman siswa terhadap materi aktivitas luar kelas, bagi siswa pembelajaran aktivitas luar kelas jarang mereka lakukan sendiri berbeda dengan olahraga yang lain seperti sepakbola, bulu tangkis, voli, dsb yang sudah tidak asing lagi bagi siswa. Selain itu faktor bakat juga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, banyak siswa siswi di SD Negeri Bhaktikarya yang belum mengetahui seberapa besar bakat siswa dalam materi aktivitas luar kelas sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran aktivitas luar kelas masih tergolong rendah. Kemudian untuk faktor eksternal yang mempunyai faktor sangat tinggi 33,34%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, yang mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66,67%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa faktor keberhasilan dalam penerapan pembelajaran aktivitas luar kelas di SD

Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang mempengaruhi faktor eksternal adalah berkatagori sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena masih sangat rendahnya peran orang tua untuk selalu mendukung dan memotivasi putra-putrinya untuk berkembang dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak dalam pembelajaran aktivitas luar kelas. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa faktor keberhasilan dalam pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman tergolong sangat tinggi. Baik faktor internal yang meliputi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap dan kondisi fisik. Maupun faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah/guru dan keluarga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman adalah faktor internal dan eksternal. Dengan rincin katagori dari hasil analisis di atas maka faktor internal yang meliputi katagori sangat tinggi 57,14%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 7,14%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 35,71% yang meliputi kecerdasan anak, minat, bakat, sikap dan kondisi fisik. Sedangkan faktor eksternal mempunyai faktor sangat tinggi 33.4%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar

0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 0%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 0%, dan yang mempunyai faktor sangat rendah sebesar 66,67% yang meliputi keluarga, sekolah/guru dan keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua faktor tersebut yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman adalah faktor Internal dengan katagori sangat tinggi sebesar 57,14 %.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah sebaiknya perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana, menjadi lengkap dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Bagi guru hendaknya memberikan metode pembelajaran yang baik, memberi perhatian yang lebih dimaksudkan untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga semua siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adisasmita, Yusuf. (1989). Prinsip-prinsip Pendidikan jasmnai. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Agus S, Suryoboto. (2004). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: UNY.

Ahmad Prabawajati Saputra. (2013). Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Luar Kelas di Sekolah Dasar 1 Blunyan. Skripsi. Yogyakarta: FIK. UNY.

Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Desmita. (2010). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bndung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hadi Ganang Atmaja. (2014). Faktor-faktor penghambat guru dalam menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani aktivitas luar kelas di SD N Kotagedhe 5 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK.UNY.

Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Ichsani. (2010). Pentingnya Aktivitas Luar Kelas. Jurnal ILARA. [online], Volume I, Nomor 2, Desember 2010, hlm. 81 -86. Tersedia: <http://digilib.unm.ac.id/files/disk1/7/universitas%20negeri%20makkassar-digilib-unm-ichsani-328->

- [1-11.ibu-i.pdf](#). [tanggal 5 mei 2018 Jam 11.52].
- Kusumawati Mia. (2015). Penelitian Pendidikan Penjas. Bekasi: Alfabeta.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMK kelas XII. Bandung: Yudistira.
- Riadi Muchlisin. (2018). Pengertian Pendidikan Jasmani.[Http://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html?m=1](http://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-tujuan-ruang-lingkup-dan-manfaat-pendidikan-jasmani.html?m=1).
- Prasetyo Bambang, Lina Miftahul Jannah. (2012). Metode penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prastowo Andi . (2010). Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sih Edy Mitranto, Slamet. (2010). Pendiidkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan kementrian pendidikan nasional.
- Soenardi Soemosasmito. (1988). Proses dan efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan jasmani. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sudijono. (2010) Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek. Jakarta : Rinieka Cipta.
- Suherman Ayi. (2011). Pengembangan Outdoor Education Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Andang. (2000). Dasar-Dasar Penjas. Jakarta: Depdikbud.
- Sunarto. (2009). Pengertian Prestasi Belajar.  
<http://sunartomb.wordpress.com/2009/01/05pengertian-prestasi-belajar>.

Susanto Ahmad. (2013). Teori Belajar & Pengembangan di Sekolah Dasar. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Sekolah.

<http://blog.uny.ac.id/hariyulianto/.2010/01/25/aktivitas-luar-kelas/>.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta.

Vera Adelia. (2012). Metode Mengajar Anak di Luar kelas. Yogyakarta: Diva Press.

Yulianto, Hari. (2010). Aktivitas Luar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DALAM PENERAPAN  
PEMBELAJARAN PENJAS AKTIVITAS LUAR KELAS DI SD NEGERI BHAKTIKARYA  
DEPOK SLEMAN

Oleh

Niken Okviriyani  
NIM. 14604221023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode kuantitatif diskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman sebanyak 67 siswa. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 67 siswa ditentukan dengan mengambil seluruh subjek responden/total sampling. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis *statistic* deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Negeri Bhaktikarya Depok Sleman yang termasuk dalam kategori sangat tinggi 45%, yang mempunyai faktor tinggi sebesar 0%, yang mempunyai faktor sedang sebesar 15%, mempunyai faktor rendah dengan persentase 5%, dan yang mempunyai faktor rendah sebesar 35%.

Kata Kunci: Keberhasilan, pembelajaran, aktivitas luar kelas

THE FACTORS THAT INFLUENCE THE SUCCESSFULNESS IN THE  
IMPLEMENTATION OF LEARNING PHYSICAL EDUCATION ACTIVITIES OUTSIDE  
THE CLASSROOMS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL OF BHAKTI KARYA DEPOK  
SLEMAN

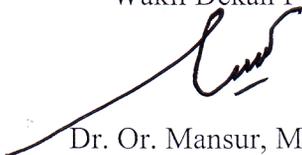
Abstract

The purpose of this study is to determine the factors that influence the successfulness in the implementation of learning physical education activities outside the classrooms at state elementary school of Bhaktikarya Depok Sleman. The research type used is a quantitative descriptive research with descriptive quantitative method and survey method. The population of this study are 67 students in grades 4, 5 and 6 at state elementary school of Bhakti Karya, Depok, Sleman. The sample size of this study are 67 students which are determined by taking all respondents subjects /total sampling. The data collecting used is questionnaire. The data analysis is performed with descriptive statistic analysis and its percentages.

The results of the study are known the factors that influence the successfulness in the implementation of learning physical education activities outside the classrooms at state elementary school of Bhakti Karya, Depok, Sleman included in very high category is 45%, a high factor is 0%, a medium factor is 15%, a low factor is 5%, and a very low factor is 35%.

*Keywords: Successfulness, learning, activities outside the class*

Wakil Dekan I



Dr. Or. Mansur, M.S.  
NIP. 195705190198502 1 001

Yogyakarta, September 2018

Pembimbing



Heri Yogo Prayadi, M.Or  
NIP. 11310800507489